

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penerapan asuhan kebidanan kepada Ny. D bertempat di PMB Lisnani Ali, S.ST di Teluk Betung, Bandar Lampung. Waktu penerapan Asuhan untuk studi kasus ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15-19 Maret 2022.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam kasus ini adalah ibu hamil Ny.D usia 36tahun dengan kriteria hipertensi, primigravida, usia kehamilan 30 minggu, dengan TD 150/90 mmHg.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, lembar kuisioner, lembar observasi tekanan darah.
- b) Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.

D. Tehnik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil Ny.D usia 36tahun G1P0A0 usia kehamilan 30 minggu dengan preeklamsia ringan.

- a. Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (*Responded*)

atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*Face to Face*).

b. Observasi Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

c. Pemeriksaan Fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari adalah suatu instrument yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan, dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan reflex patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu, dengan stetoskop, linec atau DJJ.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu hamil serta dokumentasi informasi yang diperoleh dari buku KIA dan catatan bidan di PMB LISNANI, S.ST. Dokumentasi

adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen resmi dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, catatan-catatan didalam kartu klinik, sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen dibawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian. Asuhan yang diberikan kepada ibu hamil Ny. D usia 36tahun G1P0A0 usia kehamilan 30minggu dengan preeklamsia ringan yaitu pemberian jus labu siam sebanyak 200cc/hari setelah makan di pagi hari selama 5 hari berturut-turut dirumah Ny. D untuk menurunkan tekanan darah Ny. D dan dilakukan pemeriksaan tekanan darah setelah 2 jam pemberian.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus ini dengan judul penerapan pemberian jus labu siam dalam penurunan tekanan darah Ny. D dengan preeklamsia ringan penulis menggunakan alat dan bahan berikut:

1. Alat dalam pengambilan data
 - a. Lembar inform concent
 - b. Lembar kuisioner responden
 - c. Format pemeriksaan ibu hamil
 - d. Pena
 - e. Buku tulis
2. Alat yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Termometer
 - b. Stetoskop
 - c. Tensi meter
 - d. Timbangan berat badan
 - e. Pengukur tinggi badan
 - f. Doppler
 - g. Jam tangan
3. Persiapan Alat untuk SOP

- a. Pisau
 - b. Parutan/Blender
 - c. Gelas
 - d. Saringan
4. Persiapan Bahan untuk SOP
 - a. Air matang 180cc
 - b. Labu siam 122gr
 - c. Madu murni 15ml
 5. Jus Labu Siam 200cc

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 1: Jadwal Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	15 Maret 2022	Kunjungan 1 1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya. 2. Melakukan pengkajian data pasien 3. Memberitahu dan menyiapkan informed consent serta memberitahu maksud dan tujuan. 4. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil 5. Menjelaskan pada ibu tanda-tanda bahaya kehamilan 6. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan TD 150/90mmHg 7. Memberitahu ibu manfaat jus labu siam pada penurunan tekanan darah 8. Memberikan jus labu siam dengan sebanyak 200cc 9. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 140/90 mmHg
2.	16 Maret 2022	Kunjungan 2 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 140/90 mmHg 2. Memberikan jus labu siam sebanyak 200cc 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 130/80 mmHg
3.	17 Maret 2022	Kunjungan 3

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
		1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemberian jus dengan hasil 130/80 mmHg 2. Memberikan jus labu siam sebanyak 200cc 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 120/80 mmHg
4.	18 Maret 2022	Kunjungan 4 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemberian jus dengan hasil 120/80 mmHg 2. Memberikan jus labu siam sebanyak 200cc 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 110/70 mmHg
5.	19 Maret 2022	Kunjungan 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemberian jus dengan hasil 110/70 mmHg 2. Memberikan jus labu siam sebanyak 200cc 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 100/70 mmHg